

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kekerasan adalah bagian dari konflik kehidupan manusia yang dilakukan oleh laki-laki maupun perempuan. Kekerasan adalah sebuah tindakan yang disengaja oleh individu atau kelompok dengan tujuan untuk menindas orang yang lemah. Kekerasan juga didefinisikan sebagai tindakan yang keras, baik dalam bentuk perkelahian individu atau kelompok yang mengakibatkan cedera atau kematian serta merusak fisik maupun mental orang lain. Kekerasan merupakan suatu bentuk tindakan yang dilakukan terhadap pihak lain, yang pelakunya perorangan atau lebih yang dapat mengakibatkan penderitaan (Saraswati dalam Sugihastuti dan Septiawan, 2010:171).

Kekerasan terhadap perempuan termasuk ke dalam realitas sosial yang sering terjadi karena perempuan dianggap makhluk yang lemah dalam kehidupan masyarakat (Sari, 2017:44). Kekerasan dalam tokoh novel merupakan salah satu alur dinamika hidup yang ditransformasikan ke dalam sebuah cerita, kemudian dalam sastra lingkup dunia kesastraan tersebut sebagai novel. Kekerasan dalam kehidupan sehari-hari dalam suatu dinamika oleh seorang pengarang ditulis dalam bentuk sebuah kisah hidup. Kekerasan dalam kehidupan itu, dalam dunia sastra tergolong dalam novel.

Pada pengisahannya, para tokoh di dalam novel memerankan karakter sesuai dengan perwatakan yang dialami oleh pengarangnya. Oleh sebab itu, setiap pelaku akan merasuki peranannya dengan mempresentasikan sukma pengalaman pengarangnya. Ada pemeran utama, pemeran pembantu, dan pemeran tokoh figura (ada tokoh protagonis, antagonis, dan tritagonis). Semua pemeran memiliki tanggung jawab yang bervariasi sesuai dengan penceritaan yang diembankan melalui tulisan di dalam naskah oleh pengarangnya. Tokoh utama dalam sebuah novel memiliki peran yang sangat penting dan ikut mempengaruhi jalan cerita langsung. Kehadiran tokoh utama dan tindakannya, memberi kontribusi penting terhadap alur atau plot cerita. Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam novel yang bersangkutan (Nurgiyantoro, 2015:259).

Novel adalah salah satu bentuk dari karya sastra. Novel adalah cerita fiksi dalam bentuk tulisan atau kata-kata yang memiliki unsur intrinsik dan ekstrinsik. Sebuah novel mengisahkan tentang kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya. Dalam novel pengarang berusaha semaksimal mungkin untuk mengarahkan pembaca kepada gambaran-gambaran realita kehidupan melalui cerita yang terkandung dalam novel. Novel adalah salah satu genre karya sastra yang berbentuk prosa. Kisah di dalam novel merupakan hasil karya imajinasi yang membahas tentang permasalahan-permasalahan yang dialami oleh tokoh dalam novel itu.

Novel sebagai karya sastra yang bersifat imajinasi yang menawarkan berbagai macam permasalahan (Nurgiyantoro, 2012:2). Dapat diartikan bahwa novel

adalah karya imajinatif yang mengisahkan kehidupan seseorang yang menceritakan sebuah cerita dari kehidupan seseorang tersebut. Novel adalah karya sastra yang menggambarkan kehidupan manusia atau lingkungan. Novel berasal dari kata “*novellus*” yang berasal dari kata “*novies*” yang berarti baru. Hal ini baru karena jenis fiksi ini sudah ada sejak lama dibandingkan dengan jenis sastra lainnya seperti puisi dan drama (Tarigan 2013:167).

Konten novel yang berjudul “Kukembalikan Cintamu” mengisahkan tentang kehidupan tokoh utama yang bernama Ariny. Ariny adalah gadis cantik berusia 19 tahun yang jatuh cinta pada pria yang dikenalnya dari media sosial bernama Adit. Ariny dan Adit saling mencintai, namun cintanya pada Adit tak direstui oleh ibunya. Ibunya malah menjual Ariny seharga 100 juta kepada pria yang sudah beristri. Ariny menolak perjodohan tersebut tetapi Ariny tidak bisa melawan perkataan ibunya, karena Ariny sangat menyanyangi ibunya. Pernikahan Ariny tidaklah bahagia, karena suaminya adalah orang yang temperamental. Ariny kerap dipukul oleh suaminya tetapi untunglah ada Furqon yang melindunginya dari siksaan suami Ariny. Tetapi lama-kelamaan Furqon juga jatuh hati kepada Ariny.

Tokoh Ariny mengalami tiga tindak kekerasan. Pertama, dari tokoh laki-laki yang berperan sebagai suaminya; kedua, dari tokoh perempuan yang berperan sebagai ibunya dan ketiga, dari tokoh perempuan yang berperan sebagai madunya (istri pertama dari suaminya). Dalam novel ini, tindak kekerasan yang dialami oleh tokoh utama adalah tindak kekerasan fisik yaitu paksaan, tamparan yang dilakukan oleh suami dan madunya, sedangkan tindak kekerasan seksual yang dialami tokoh

utama dalam novel yaitu paksaan untuk melakukan hubungan dan paksaan untuk menerima perjodohan. Tokoh utama menolak paksaan tersebut karena ia sudah memiliki kekasih sesuai dengan pilihan hatinya bernama Adit.

Kajian ini terfokus pada feminisme sosialis. Feminisme sosialis adalah teori feminisme yang menekankan pentingnya perjuangan dalam rangka mengatasi kesenjangan sosial. Feminisme sosialis menekankan pada aspek gender dan ekonomis dalam penindasan atas kaum perempuan. Perempuan dapat dilihat dari sebagai penghuni kelas ekonomi dalam pandangan Marx dan “kelas seks”, sebagaimana disebutoleh *Firestone*. Artinya, perempuan menampilkan pelayanan berharga bagi kapitalisme baik sebagai pekerja maupun istri yang tidak menerima upah atas kerja domestik mereka (Sjahrir, 1993).

Feminisme adalah gerakan yang dikenal oleh banyak orang sebagai upaya perempuan untuk mencapai kesetaraan hak dan martabat perempuan dalam berbagai bidang seperti pendidikan, pekerjaan dan ekonomi. Secara etimologis feminis berasal dari kata *femine* yang artinya perempuan (Djajarnegara, 2003:35). Istilah feminis pertama kali digunakan di dalam literatur Barat pada tahun 1880, yang secara tegas menuntut kesetaraan hukum dan politik dengan laki-laki. Istilah ini masih terus diperdebatkan, namun secara umum bisa dipakai untuk menggambarkan ketimpangan jender, subordinasi dan penindasan terhadap perempuan (Djajarnegara, 2003:35).

Kajian feminisme sosial tidak hanya ada pada novel, tetapi pada kehidupan sehari-hari pun ada. Bahkan dalam kehidupan generasi muda khususnya mahasiswa

dan pelajar. Kajian yang menarik ini akan ditulis dalam bentuk skripsi yang mengangkat kekerasan terhadap tokoh utama. Dengan kajian feminisme sosial ini akan membantu sebuah proses pembelajaran terutama bagaimana mendewasakan manusia remaja dan dewasa. Dalam hal ini pelajar dan mahasiswa, sehingga kehidupan mereka kemudian akan lebih matang karena mereka belajar dari pengalaman pengetahuan yang tidak saja dalam dinamika kehidupan sehari-hari tetapi dalam sebuah kisah novel.

Fenomena yang terulas dalam novel tersebut adalah alur dimanika hidup yang dialami manusia, sebab itu isi novel tersebut menjadi motivasi untuk dilakukan kajian tentang isi novel. Kajian ini mejangkut kekerasan tokoh utama yang menganalisis novel Kukembalikan Cintamu karya Ariny NH, ada 2 alasan meliputi: (1) dalam novel tersebut menggambarkan beberapa kekerasan seksual, kekerasan fisik, dan kekerasan verbal yang menimpa tokoh utama. (2) karena novel Kukembalikan Cintamu karya Ariny NH menggambarkan perempuan yang sabar dalam menghadapi suami yang temperamental. Isi novel tersebut sangat menarik dan yang terpenting dapat dijadikan sebagai proses pembelajaran mendewasakan diri terutama merubah mised para generasi muda untuk menata langkah kehidupan, keadaan semakin bijaksana dan matang dalam mengambil keputusan hidup bersama.

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dipaparkan, maka penelitian ini menitikberatkan pada kajian dengan topik "*Kekerasan Terhadap Tokoh Utama dalam Novel Kukembalikan Cintamu karya Ariny NH*". Adapun kekerasan seksual berfokus pada pemaksaan perkawinan, pemaksaan melakukan hubungan seks,

sedangkan kekerasan fisik berfokus pada penamparan, pemukulan, serta cubitan. Sementara itu, kekerasan verbal berfokus pada bentakan serta makian yang terima oleh tokoh utama dari tokoh laki-laki.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka berikut adalah rumusan masalah.

- 1) Bagaimanakah bentuk kekerasan terhadap tokoh utama dalam novel Kukembalikan Cintamu karya Ariny NH?
- 2) Bagaimana cara mengatasi kekerasan dalam konflik terhadap tokoh utama dalam novel Kukembalikan Cintamu karya Ariny NH?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan, maka berikut adalah tujuan penulisan.

- 1) Mendeskripsikan bentuk kekerasan terhadap tokoh perempuan dalam novel Kukembalikan Cintamu karya Ariny NH!
- 2) Mendeskripsikan solusi terhadap kekerasan dalam konflik terhadap tokoh utama dalam novel Kukembalikan Cintamu karya Ariny NH!

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dari segi teoritis dan praktis.

- 1) Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan perkembangan ilmu sastra.

- b. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperkaya penggunaan teori-teori sastra secara teknik analisis terhadap karya sastra.

2) Manfaat praktis

a. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada mahasiswa dan guru, khususnya Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia dalam mengkaji dan menelaah novel.

b. Bagi peneliti lain

Melalui penelitian ini peneliti mengharapkan agar menjadi bahan referensi yang dapat membantu peneliti lain. Sehingga dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan dan menambah ilmu pengetahuan.

c. Bagi pengarang

Penelitian ini dapat memperluas khazanah ilmu pengetahuan terutama bidang Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya dalam menganalisis novel dengan melihat kekerasan seksual yang dialami oleh tokoh dalam novel tersebut.

d. Bagi dunia pendidikan

Dalam ruang pendidikan sebagai pembelajaran memartabatkan manusia dewasa. Diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar

mandiri dan mendorong siswa agar lebih termotivasi dalam dunia pendidikan.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini terstruktur dan terfokus sesuai sasaran penulisan. Maka, sistematika penulisan ini terdiri atas lima bab yang diuraikan sebagai berikut.

Bab pertama adalah pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan kajian pustaka dan landasan teori, yang menguraikan tentang penelitian sebelumnya; landasan teori serta kajian teori yang berisi uraian tentang pengertian novel; unsur-unsur pembangun novel; kekerasan; kekerasan seksual; kekerasan fisik; kekerasan verbal dan teori feminisme; feminisme sosialis, serta solusi kekerasan.

Bab ketiga adalah metode penelitian, yang meliputi metode penelitian; jenis penelitian; pendekatan; data dan sumber data; dan teknik penelitian; teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat adalah hasil dan pembahasan, yang meliputi bentuk-bentuk kekerasan yang dialami oleh tokoh utama dan cara mengatasi/ solusi kekerasan dalam konflik yang dialami oleh tokoh utama dalam novel Kukembalikan Cintamu.

Bab kelima merupakan penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran hasil penelitian. Akhir penulisan peneliti melampirkan daftar pustaka.